

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dan Kemandirian Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Kelas IV SD. Berikut di bawah ini hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Entalsewu Buduran, yang terletak di kecamatan Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada kelas IV, yaitu kelas IV-A yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-B yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan sebagai kelompok kontrol.

Kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, sedangkan kelas IV-B sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan model pembelajaran ceramah. Tetapi karena saat ini masih ada pandemi covid 19, sehingga menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar dan proses penelitian. Oleh karena itu sampel penelitian diperkecil menjadi 10 siswa untuk kelas eksperimen dan 8 siswa untuk kelas kontrol.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 di SDN Entalsewu. Adapun sampel yang diteliti yaitu siswa kelas IV yaitu kelas IV-Adan kelas IV-B. Pada penelitian ini kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Adapun dibawah ini jadwal penelitian yaitu sebagai berikut.

No	Tanggal	Kegiatan
1.	21 September 2020	Validasi instrumen tes ke ahli materi.
2.	28 September 2020	<b>Pertemuan Pertama;</b> Memberikan <i>pre-test</i> kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
3.	29 September 2020	<b>Pertemuan Kedua;</b> Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 2. Setelah pembelajaran, siswa istirahat sebentar kemudian diberikan <i>post-test</i> .
4.	30 September 2020	<b>Pertemuan Ketiga;</b> Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 2. Setelah pembelajaran, siswa istirahat sebentar kemudian diberikan <i>post-test</i> .

**Tabel 7. Jadwal Penelitian**

Adapun data nilai hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut.

No	Nama	Kelompok Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	ANA	47	91
2.	ASQ	49	83
3.	FAC	52	74
4.	KDS	54	95
5.	KIR	50	73
6.	KS	45	86
7.	LPJ	48	88
8.	M.A	52	81
<b>Jumlah</b>		<b>397</b>	<b>676</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>49,7</b>	<b>84,5</b>

**Tabel 8. Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelompok Kontrol**

No	Nama	Kelompok Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	BLZPH	47	90
2.	EAS	53	100
3.	FM	52	88
4.	FN	55	100
5.	M. AS	54	75
6.	M. LH	50	80
7.	M. WAP	53	83
8.	NPH	51	93
9.	ODS	54	100
10.	VPS	51	86
<b>Jumlah</b>		<b>520</b>	<b>890</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52</b>	<b>89</b>

**Tabel 9. Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Nilai terendah pada saat *pretest* yaitu 47 dan nilai tertinggi yaitu 55. Setelah diberikan perlakuan, maka siswa memperoleh peningkatan hasil belajar pada saat *posttest* dengan nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 100. Adapun untuk hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan. Nilai terendah pada saat *pretest* yaitu 45 dan nilai yang tertinggi yaitu 52. Sedangkan nilai terendah setelah diberikan *posttest* yaitu 73 dan nilai tertinggi yaitu 95.

## **B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Validasi Instrumen Penelitian**

#### **a. Penilaian Ahli Materi**

Validasi instrumen pada penelitian ini yaitu lembar validasi kelayakan tes yang memiliki 10 butir soal uraian. Lembar validasi

instrumen tersebut divalidasi oleh dosen PGSD STKIP PGRI Sidoarjo, yaitu Galuh Kartika Dewi, M. Pd. Berdasarkan penilaian validator, validasi lembar tes yang berisi aspek isi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa sudah baik. Penilaian secara umum terhadap soal tes yaitu dapat digunakan dengan banyak revisi, dan untuk saran atau komentar dari validator adalah sudah baik tetapi harus revisi. Setelah di revisi, penilaian secara umum terhadap soal tes yaitu dapat digunakan tanpa revisi, tidak ada saran atau komentar yang di berikan oleh validator. Berikut di bawah ini hasil penilaian validasi ahli materi yaitu sebagai berikut.

No	Aspek yang Ditelaah	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	<b>Aspek Isi</b>					
	a. Soal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi tema 6 subtema 3 pembelajaran 2.	√				4
	b. Soal yang diajukan sesuai dengan materi.	√				4
	c. Soal yang digunakan sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas.	√				4
2	<b>Aspek Konstruksi</b>					
	a. Soal yang digunakan menggunakan kata tanya atau kata perintah yang sesuai.		√			3
	b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.		√			3
	c. Ada pedoman penskoran.	√				4
3	<b>Aspek Bahasa</b>					
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa.	√				4
	b. Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.	√				4
	c. Tidak menggunakan kata yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	√				4
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>				
<b>Hasil Persentase</b>		<b>3,8</b>				
<b>Kriteria Penilaian</b>		<b>Layak</b>				

**Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Materi**

Persentase validasi kelayakan tes yang telah di validasi oleh ahli materi yaitu sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$X = \frac{34}{9}$$

$$= 3.8$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi tes, mendapatkan hasil 3.8, apabila di lihat dari tabel kriteria kelayakan validasi soal tes, maka dapat disimpulkan bahwa validasi soal tes dalam kategori “**Layak**”.

b. Uji Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi

24. Adapun hasil hitungan validitas tes yaitu sebagai berikut.

No Soal	Correlation Person	r <sub>tabel</sub> (sig. 0.05)	Keterangan
1	0.606	0.468	Valid
2	0.887	0.468	Valid
3	0.531	0.468	Valid
4	0.573	0.468	Valid
5	0.642	0.468	Valid
6	0.854	0.468	Valid
7	0.688	0.468	Valid
8	0.531	0.468	Valid
9	0.538	0.468	Valid
10	0.686	0.468	Valid

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Tes**

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa item soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \text{ correlation person} > r_{tabel} \text{ (sig. 0.05)}$ . Untuk menentukan nilai dari  $r_{tabel} \text{ (sig. 0.05)}$  dapat dilihat pada bagian  $r_{tabel} \text{ product moment}$  dengan jumlah data  $(n) = 18$  maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar

0.468 sehingga item soal yang terdiri atas 10 soal tersebut dinyatakan “**Valid**” sehingga semuanya dapat digunakan.

c. Uji Reliabilitas Tes

Untuk mengetahui reliabilitas tes, peneliti menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun untuk hasil hitungan validitas instrumen tes yaitu sebagai berikut.

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,676
		N of Items	5 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,690
		N of Items	5 <sup>b</sup>
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			,873
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,932
	Unequal Length		,932
Guttman Split-Half Coefficient			,932
a. The items are: soal_1, soal_2, soal_3, soal_4, soal_5.			
b. The items are: soal_6, soal_7, soal_8, soal_9, soal_10.			

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas**

Berdasarkan tabel *output* diatas, diketahui bahwa hasil nilai korelasi *Spearman-Brown Coefficient* adalah 0.932, apabila di lihat dari tabel indeks reliabilitas yang sudah ada, maka dapat dikatakan bahwa item-item soal tersebut “**Sangat Reliabel**”.

d. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Adapun untuk hasil hitungan tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut.

		Statistics									
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,61	,22	,56	,39	,33	,17	,28	,56	,67	,50

**Tabel 13. Tingkat Kesukaran Soal**

Berikut dibawah ini hasil analisis dari perhitungan tingkat kesukaran soal diatas.

Item Soal	Tingkat Kesukaran (TK)	Keterangan
1.	0,61	Sedang
2.	0,22	Sukar
3.	0,56	Sedang
4.	0,39	Sedang
5.	0,33	Sedang
6.	0,17	Sukar
7.	0,28	Sukar
8.	0,56	Sedang
9.	0,67	Sedang
10.	0,50	Sedang

**Tabel 14. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

Berdasarkan tabel hasil tingkat kesukaran soal diatas, dapat dilihat bahwa 3 butir soal dengan kriteria “**Sukar**” yaitu butir soal 2, 6, 7 karena pada tabel klasifikasi tingkat kesukaran soal menunjukkan  $0,00 \leq TK < 0,30$  itu sukar, dan 7 butir soal dengan kriteria “**Sedang**” yaitu butir soal 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10 karena pada tabel klasifikasi tingkat kesukaran soal menunjukkan  $0,30 \leq TK < 0,70$  itu sedang.

## 2. Analisis Data

### a. Data Hasil Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* (X)

Untuk mengetahui hasil model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* maka peneliti menggunakan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil pengolahan data dari lembar observasi aktifitas siswa.

No	Nama Siswa	Hasil observasi aktifitas siswa
1.	BLZPH	75
2.	EAS	83
3.	FM	80
4.	FN	93
5.	M. AS	90
6.	M. LH	80
7.	M. WAP	83
8.	NPH	80
9.	ODS	88
10.	VPS	80
<b>Jumlah</b>		<b>832</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>83,2</b>

**Tabel 15. Hasil Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

b. Data Hasil Kemandirian Siswa (Variabel *Intervening*)

Untuk mengetahui hasil dari kemandirian siswa maka peneliti menggunakan lembar observasi kemandirian siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berlangsung. Berikut hasil pengolahan data dari lembar observasi kemandirian siswa.

No	Nama Siswa	Hasil observasi aktifitas siswa
1.	BLZPH	70
2.	EAS	79
3.	FM	76
4.	FN	83
5.	M. AS	82
6.	M. LH	72
7.	M. WAP	77
8.	NPH	74
9.	ODS	81
10.	VPS	74
<b>Jumlah</b>		<b>768</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>76,8</b>

**Tabel 16. Hasil Lembar Observasi Kemandirian Siswa**

c. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui hasil dari prestasi belajar siswamaka peneliti menggunakan lembar tes yaitu *posttest* (tes akhir). Berikut hasil pengolahan data dari prestasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Hasil observasi aktifitas siswa
1.	BLZPH	90
2.	EAS	100
3.	FM	88
4.	FN	100
5.	M. AS	75
6.	M. LH	80
7.	M. WAP	83
8.	NPH	93
9.	ODS	95
10.	VPS	86
<b>Jumlah</b>		<b>890</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>89</b>

**Tabel 17. Hasil Prestasi Belajar Siswa**

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 24 untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji anova *oneway*.

**a. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,62581129
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,180
	Positive	,131
	Negative	-,180
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

**Tabel 18. Uji Normalitas**

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh  $D_{hitung} < D_{tabel}$  yaitu  $0.180 < 0.409$  maka  $H_0$  diterima. Nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa  $0,200 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Dalam pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun hasil uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,195	2	27	,131

**Tabel 19. Uji Homogenitas**

Berdasarkan hasil *output* diatas, diketahui nilai Sig. sebesar 0,131. Karena nilai Sig.  $0,131 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk uji hipotesis ini menggunakan *Anova OneWay*. Di bawah ini merupakan perhitungan hasil analisis uji anova *one way*. Kriteria pengujian pada hipotesis apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh). Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh).

ANOVA					
nilai	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	744,267	2	372,133	9,555	,001
Within Groups	1051,600	27	38,948		
Total	1795,867	29			

**Tabel 20. Analisis Uji Anova One Way**

Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n - k)$  dimana “k” adalah jumlah variabel independent atau variabel bebas atau X, sementara “n” adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini, “k” yakni model pembelajaran kooperatif tipe talking stick. Sedangkan jumlah “n” adalah 10 orang siswa. Selanjutnya masukkan rumus tadi sehingga menghasilkan angka  $(1 ; 10 - 1) = (1 ; 9)$ . Angka tersebut kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  statistik. Maka ditemukan nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 5,12.

Berdasarkan *output* diatas, dapat dilihat pada bagian F sebesar 9,555. Maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  adalah  $9,555 > 5,12$  maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh). Sedangkan diketahui nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap kemandirian siswa dan prestasi siswa. Berikut dibawah ini perhitungan uji anova *oneway* untuk menjawab hipotesis penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

a. Rumusan Hipotesis 1

$H_0$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemandirian siswa.

$H_1$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemandirian siswa.

Selanjutnya dilakukan uji post-hoc (Tukey HSD). Pengujian tukey HSD adalah pengujian perbandingan untuk menentukan apakah ketiga rata-rata berbeda secara signifikan dalam jumlah analisis varian.

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: nilai						
Tukey HSD						
(I) variabel	(J) variabel	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
talking stick	kemandirian siswa	6,200	2,791	,086	-,72	13,12
	prestasi belajar	-6,000	2,791	,099	-12,92	,92
kemandirian siswa	talking stick	-6,200	2,791	,086	-13,12	,72
	prestasi belajar	-12,200*	2,791	,000	-19,12	-5,28
prestasi belajar	talking stick	6,000	2,791	,099	-,92	12,92
	kemandirian siswa	12,200*	2,791	,000	5,28	19,12

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

**Tabel 21. Tes Post-Hoc**

Dapat dilihat dari hasil *output* diatas, perbandingan rata-rata dari *talking stick* dengan kemandirian siswa. Pada angka perbedaan rata-rata (*mean difference*) memiliki nilai 6,200. Dengan perbedaan rata-rata berkisar

antara -72 (*lower bound*) sampai dengan 13,12 (*upper bound*) pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua varian tersebut, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Diketahui nilai sig sebesar  $0,086 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian data tersebut adalah sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap kemandirian siswa.

b. Rumusan Hipotesis 3

$H_0$  : Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa.

Dapat dilihat dari hasil *output* diatas, perbandingan rata-rata dari *talking stick* dengan prestasi belajar siswa. Pada angka perbedaan rata-rata (*mean difference*) memiliki nilai -6,000. Dengan perbedaan rata-rata berkisar antara -12,92 (*lower bound*) sampai dengan 92 (*upper bound*) pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua varian tersebut, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Diketahui nilai sig sebesar  $0,099 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian data tersebut adalah sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap prestasi belajar siswa dan kemandirian siswa pada tema 6 subtema 3 kelas IV SD dengan menggunakan analisis uji normalitas, uji homogenitas, dan uji anova *oneway*. Semua analisis uji tersebut terpenuhi dan terdapat pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap prestasi belajar siswa dan kemandirian siswa pada tema 6 subtema.

Pada penelitian ini, fokus pembelajaran ada pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 2. Dalam tema tersebut menjelaskan tentang cita-citaku, cita-cita merupakan mimpi setiap individu. Seseorang berhak menentukan cita-citanya sendiri. Sedangkan pengertian cita-cita menurut Sandra (2017: 40) adalah suatu harapan dan impian seseorang terhadap masa depannya. Cita-cita memiliki misi yang diharapkan misi itu dapat membawa dampak baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (*pretest*) sebanyak 10 soal uraian selama 20 menit. Tujuan dilakukan tes awal tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan eksplorasi tentang subtema giat berusaha meraih cita-cita pada kelas eksperimen yang direspon baik oleh siswa. Kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran *talking stick* kepada siswa agar berani maju kedepan mendeklamasikan puisi. Selanjutnya peneliti menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Selesai mengerjakan, peneliti menugaskan

siswa untuk melakukan pengecekan jawaban yang sudah dikerjakan. Peneliti menggunakan kembali *stick* agar siswa mau secara bergantian untuk mempresentasikan jawabannya kedepan. Setelah itu siswa diistirahatkan, kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan eksplorasi tentang subtema giat berusaha meraih cita-cita pada kelas kontrol yang direspon baik oleh siswa. Kemudian peneliti menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Selesai mengerjakan, peneliti menugaskan siswa untuk melakukan pengecekan jawaban yang sudah dikerjakan. Peneliti menyuruh siswa agar siswa mau secara bergantian untuk mempresentasikan jawabannya kedepan. Setelah itu siswa diistirahatkan, kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai variabel X1 atau variabel independen, peneliti menggunakan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil data instrumen lembar observasi aktifitas siswa yang berjumlah 10 butir soal, maka diperoleh nilai tertinggi dari adalah 93 dan nilai terendah 75.

Dan untuk mengetahui sejauh mana kemandirian siswa pada proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, maka peneliti menggunakan lembar observasi kemandirian siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai variabel antara atau variabel *intervening*. Dari hasil data instrumen lembar observasi kemandirian siswa

yang berjumlah 25 butir soal, maka diperoleh nilai tertinggi dari adalah 83 dan nilai terendah 70. Di sisi lain untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebagai variabel Y atau dependen, peneliti menggunakan soal *posttest* yang telah diberikan kepada responden sebanyak 10 siswa. Maka diperoleh nilai tertinggi dari soal *posttest* adalah 100 dan nilai soal *posttest* yang terendah adalah 75.

Dari uraian di atas menunjukkan model pembelajaran *talking stick* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan kemandirian siswa, dimana uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  adalah  $9,555 > 4,46$  maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh). Sedangkan diketahui nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berpengaruh terhadap kemandirian siswa dan prestasi siswa.

Dari pengujian tukey HSD diketahui nilai sig. dari *talking stick* terhadap kemandirian siswa adalah sebesar  $0,86 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian data tersebut adalah sama. Sedangkan nilai sig. dari *talking stick* terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $0,99 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian data tersebut adalah sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemandirian siswa.
2. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap prestasi belajar siswa.

